

Nama Narasumber : Jesica Naingolan

Usia : 18 tahun

Jabatan : Naposo HKBP Petra

Waktu Wawancara : 21 Oktober 2023

Tempat Wawancara : HKBP Petra, Pematangsiantar.

Yuniar Simamora: Selamat siang, Jesica! Terima kasih sudah meluangkan waktu untuk berbagi pandangan mengenai penggunaan TikTok dalam pelayanan kaum muda di HKBP Petra. Boleh kita mulai?

Jesica Nainggolan: Selamat siang! Tentu, dengan senang hati.

Yuniar Simamora: Baik, Jesica. Pertama, menurut Anda, apa tujuan dari pembuatan akun TikTok HKBP Petra?

Jesica Nainggolan: Tujuan pembuatan akun TikTok HKBP Petra adalah untuk menjangkau kaum muda dan mengajak mereka agar lebih aktif terlibat dalam pelayanan di gereja.

Yuniar Simamora: Menarik. Lalu, bagaimana pengelolaan akun TikTok ini dan konten-konten seperti apa yang biasanya diunggah?

Jesica Nainggolan: Akun TikTok ini dikelola oleh Amang Pendeta Resort, Paniroi Naposobulung, dan tim multimedia. Konten-konten yang diunggah meliputi renungan rohani setiap hari, koor, serta perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan di gereja.

Yuniar Simamora: Bagaimana pendapat Anda mengenai cara kerja tim multimedia yang bertanggung jawab terhadap akun ini?

Jesica Nainggolan: Saya melihat bahwa cara kerja tim multimedia masih kurang konsisten. Konten-konten yang dihasilkan cukup monoton, hanya seputar renungan dan koor saja. Menurut saya, penting untuk membentuk tim kreatif agar kontennya lebih bervariasi.

Yuniar Simamora: Jadi, menurut Anda, apakah akun TikTok ini sudah efektif dalam menjangkau kebutuhan rohani kaum muda?

Jesica Nainggolan: Menurut saya, belum efektif. Konten-konten yang ada terkesan monoton dan kurang menarik. Akibatnya, TikTok ini belum berhasil menjangkau kebutuhan rohani kaum muda dengan baik.

Yuniar Simamora: Kalau begitu, apa tantangan utama yang dihadapi dalam menggunakan TikTok untuk pelayanan ini?

Jesica Nainggolan: Tantangan utamanya adalah dalam memilih konten-konten yang sesuai dengan tren yang sedang viral, agar bisa lebih menarik perhatian kaum muda.

Yuniar Simamora: Bagaimana dengan langkah yang dapat dilakukan ke depannya untuk meningkatkan efektivitas penggunaan TikTok ini?

Jesica Nainggolan: Menurut saya, perlu ada kerjasama yang lebih baik di antara tim pelaksana, yaitu kaum muda. Dengan kolaborasi yang solid, pasti hasilnya bisa lebih maksimal.

Yuniar Simamora: Terakhir, apakah Anda punya saran untuk konten yang mungkin bisa dikembangkan agar lebih menarik?

Jesica Nainggolan: Ya, misalnya dengan mengunggah koor dan kegiatan-kegiatan perlombaan seperti memperingati 17 Agustus. Konten seperti itu bisa lebih menarik dan relevan bagi kaum muda.

Yuniar Simamora: Terima kasih banyak, Jesica, atas pandangan dan masukannya. Ini sangat membantu untuk memahami situasi dan tantangan yang ada.

Jesica Nainggolan: Sama-sama, terima kasih juga sudah mendengarkan. Semoga ini bisa bermanfaat untuk penelitian kakak.